

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis data panel dinamis yang menganalisis peran investasi dan belanja pemerintah di bidang pendidikan terhadap ketenagakerjaan sektor formal. Variabel ekonomi yang digunakan berupa tingkat pendidikan, investasi (PMA dan PMDN), dan belanja modal di bidang pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor formal di Indonesia dari tahun 2016 hingga tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa pada variabel tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan artinya pada saat tingkat pendidikan naik maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja.

Variabel investasi (PMA) menunjukkan hasil positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu penyerapan tenaga kerja. Artinya pada saat realisasi PMA meningkatkan maka akan meningkatkan keterserapan tenaga kerja pada sektor formal, sebaliknya pada saat PMA turun maka juga akan menurunkan penyerapan tenaga kerja pada sektor formal. Sedangkan untuk variabel investasi (PMDN) menunjukkan hasil yang negatif dan tidak signifikan, artinya pada variabel PMDN tidak dapat memberikan bukti yang cukup bahwa perubahan PMDN akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja secara konsisten.

Variabel belanja modal menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja, artinya pada saat belanja modal meningkat hal ini dapat mengurangi jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor formal, dan sebaliknya pada saat belanja modal turun maka akan memberikan dampak peningkatan pada penyerapan tenaga kerja di sektor formal.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian serta pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, investasi (PMDN dan PMA) dan belanja modal terhadap penyerapan tenaga kerja sektor formal di Indonesia maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan Investasi Asing (PMA) dengan menerapkan prosedur yang dapat mempertahankan kestabilan ekonomi, politik dan keamanan domestik, serta melakukan perbaikan sarana dan prasarana. Selain itu, perbaikan infrastruktur yang mendukung perekonomian dan penyederhanaan peraturan investasi juga diharapkan dapat meningkatkan peluang kerja.
2. Dalam konteks Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), pemerintah daerah seharusnya memfokuskan investasi pada sektor industri yang memerlukan banyak tenaga kerja bukan hanya pada sektor padat modal. Dengan demikian, investasi tersebut dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja lokal dan memberikan dampak yang lebih luas bagi perekonomian daerah.
3. Diharapkan pemerintah dapat bijak dalam realisasi belanja modal terutama di bidang pendidikan agar investasi pendidikan kedepannya dapat memberikan pengaruh nyata dan meningkatkan kesempatan bekerja.